

**ANALISIS FENOMENA KONTEN SEDEKAH DI AKUN  
TIKTOK @muhammad\_hasan\_abdillah**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**KHANIFAH AULIANA**

**3420080**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**ANALISIS FENOMENA KONTEN SEDEKAH DI AKUN  
TIKTOK @muhammad\_hasan\_abdillah**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**KHANIFAH AULIANA**

**3420080**

HALAMAN JUDUL

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khanifah Auliana

NIM : 3420080

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul

**“ANALISIS FENOMENA KONTEN SEDEKAH DI AKUN TIKTOK @muhammad\_hasan\_abdillah”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 4 Juni 2024

Yang Menyatakan.

  
METERAI TEMPEL  
6F701ALX098519204  
**Khanifah Auliana**  
**NIM. 3420080**

## NOTA PEMBIMBING

**Kholid Noviyanto, M.A. Hum.**

**Jl.Pahlawan Km.05 Rowolaku Kajen, Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Khanifah Auliana

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Khanifah Auliana

NIM : 3420080

Judul : **ANALISIS FENOMENA KONTEN SEDEKAH DI AKUN  
@muhammad\_hasan\_abdillah**


Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 4 Juni 2024

Pembimbing,

  
**Kholid Noviyanto, M.A. Hum.**  
**NIP. 198810012019031008**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Khanifah Auliana**  
NIM : **3420080**  
Judul Skripsi : **ANALISIS FENOMENA KONTEN SEDEKAH DI  
AKUN TIKTOK @muhammad\_hasan\_abdillah**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 5 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


  
**Dr. Agus Fakhрина, M.S.I**  
NIP. 197701232003121001

  
**Mohammad fuad Af Amin, Lc., M.P.I**  
NIP. 198604152015031005

Pekalongan, 9 Juli 2024

Disahkan Oleh  
Dekan



  
**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es

ث	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Ḍammah	U	U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ اِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُ وِ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas



Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. *TaMarbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

## 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu''ima*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ىber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah ( - ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الرُّزْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

البِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khusūṣ al-sabab*

## 9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *tamarbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan kalimat hamdalah, sebagai wujud syukur, cinta, dan kasih kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Terimakasih kepada Allah SWT atas segala pertolongan dan kemudahan untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Diri sendiri yang telah berusaha dan berjuang sampai skripsi ini selesai.
3. Orang tua saya, Bapak dan Mamak yang selalu mendoakan kesuksesan saya dan yang membesarkan, merawat serta mendidik saya hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Saudara saya Musa, Bilal, Alfi, sebagai support system hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kholid Noviyanto, MA. Hum. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan dorongan serta memotivasi baik selama masa perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.
6. Akun tiktok @muhammad\_hasan\_abdillah yang konten videonya telah menjadi inspirasi dalam penelitian ini dan menjadi pembelajaran untuk penulis.
7. Teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2020 serta Audy, grup partner ( novita, fitri, asti) selaku sahabat saya yang sudah berbaik hati berbagi informasi dan membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi, dan memotivasi agar terus semangat.

8. Almamater saya tercinta prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan, kesehatan, dan kemudahan untuk kita semua, baik dalam urusan dunia maupun akhirat Aamiin.

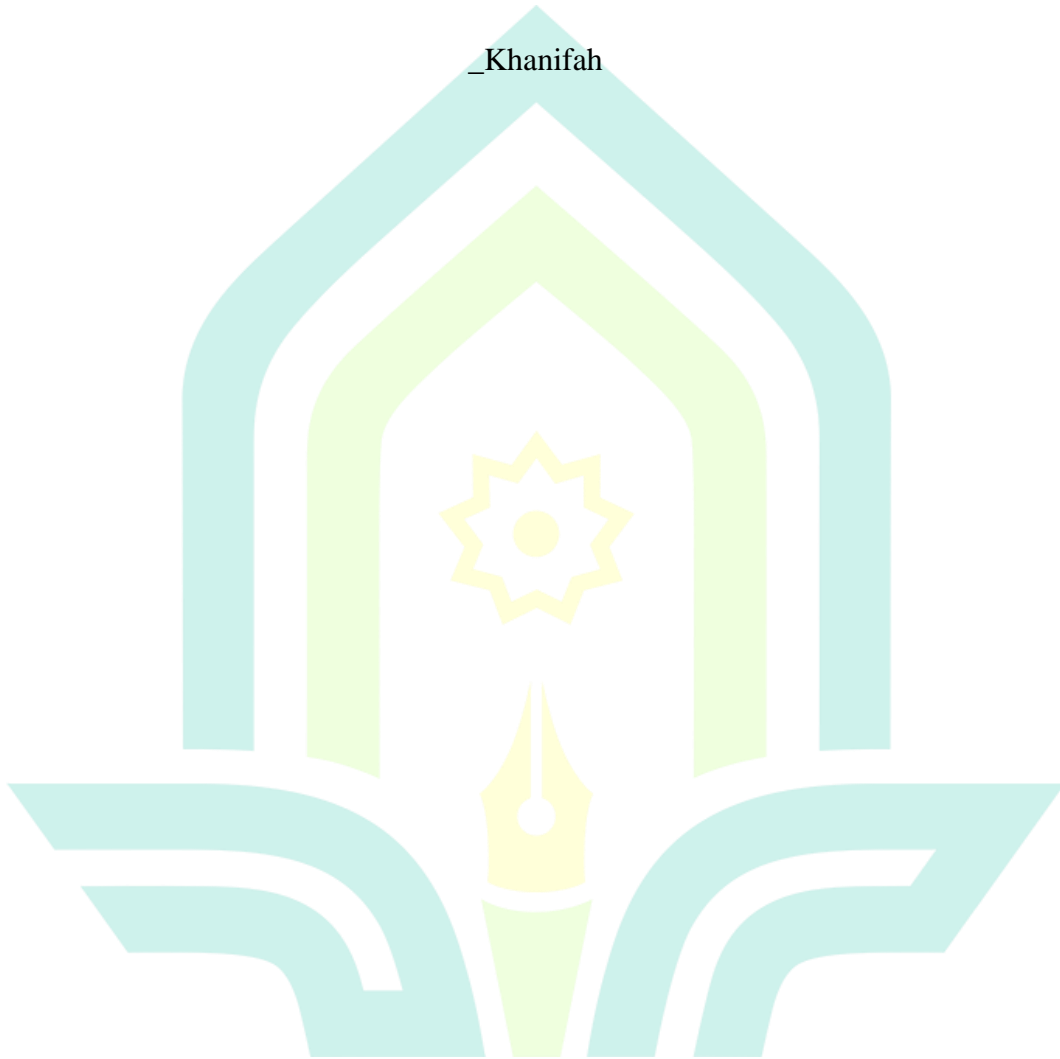




## **MOTTO**

“SELALU BERPIKIR POSITIF ATAS APAPUN YANG TERJADI  
BECAUSE THINGS THAT HAPPEN DEPEND ON YOUR OWN  
THOUGHTS”

Khanifah



## ABSTRAK

Khanifah Auliana. 3420080. 2024. Analisis Fenomena Konten Sedekah di Akun Tiktok @muhammad\_hasan\_abdillah. Skripsi. Fakultas/Program Studi: Ushuluddin , Adab dan Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Kholid Noviyanto, MA. Hum.

**Kata Kunci :** Konten Sedekah, Tiktok.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena sedekah yang sedang marak terjadi di Tiktok. Konten sedekah atau konten berbagi banyak ditemui pada beberapa akun tiktok yang memang berfokus pada konsep videonya yang membagikan sebagian uang, makanan atau lainnya. Pada penelitian memilih akun @muhammad\_hasan\_abdillah untuk dijadikan objek dan menggali konten-kontennya yang berisi tentang sedekah.

Tujuan penelitian adalah: a) Untuk mengetahui dan menganalisis isi konten di akun @muhammad\_hasan\_abdillah, b) Untuk mengetahui respon masyarakat terkait konten yang disajikan di akun @muhammad\_hasan\_abdillah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis konten dengan menggunakan teori agenda setting. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi di media tiktok dan dokumentasi : komentar dan video. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik pengumpulan data, klasifikasi data, dan penarikan kesimpulan. Kegunaan peneliti ini yaitu meliputi kegunaan teoritis dan praktis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran pada konten video sedekah di akun @muhammad\_hasan\_abdillah yang memiliki pengikut 3,5 juta menjadi salah satu pengaruh untuk masyarakat yang menontonnya. Fenomena sedekah yang diperlihatkan pada media sosial tiktok tampak memberikan respon yang baik dan positif. Hasil tersebut juga diperlengkap adanya rata-rata jumlah populasi respon yang ditampilkan pada diagram lingkaran. Hal itu juga akan membantu memperjelas dengan menggunakan teori agenda setting meliputi 3 indikator penting yaitu media agenda, publik agenda dan policy agenda. Pada kontennya creator @muhammad\_hasan\_abdillah menyajikan konten yang mudah dipahami oleh masyarakat, dengan konsep berbaginya yang tidak hanya pada satu tempat melainkan mengeksplor tempat lain. Selain itu respon masyarakat dapat diuraikan menjadi 3 jenis yaitu respon kognitif, afektif dan konatif. Melalui hasil respon tersebut memberikan pembelajaran secara tidak langsung bahwa harus selalu bersyukur dan menerapkan kepekaan terhadap lingkungan untuk saling tolong menolong melalui berbagi atau bersedekah.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Analisis Fenomena Konten Sedekah di Akun Tiktok @muhammad\_hasan\_abdillah”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.sos).

Penyusunan Skripsi ini tidak akan mampu berjalan dengan baik dan benar tanpa ketertiban dan dukungan dari berbagai pihak. Leh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih.

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi.
3. Bapak Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kontribusi dan semangatnya dalam penyelesaian skripsi.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan

Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi kepada penulis selama masa studi dan penyusunan skripsi.

5. Bapak Kholid Noviyanto, MA. Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau, memberikan kritik, saran dan pengarahan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Bapak M. Rikzam Kamal, M.Kom, selaku Dosen Wali Akademik yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama penulis menempuh studi di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Akun tiktok @muhammad\_hasan\_abdillah yang telah memberikan inspirasi untuk melakukan penelitian.
8. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas jasa segenap pihak yang telah berperan dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pekalongan, 4 Juni 2024

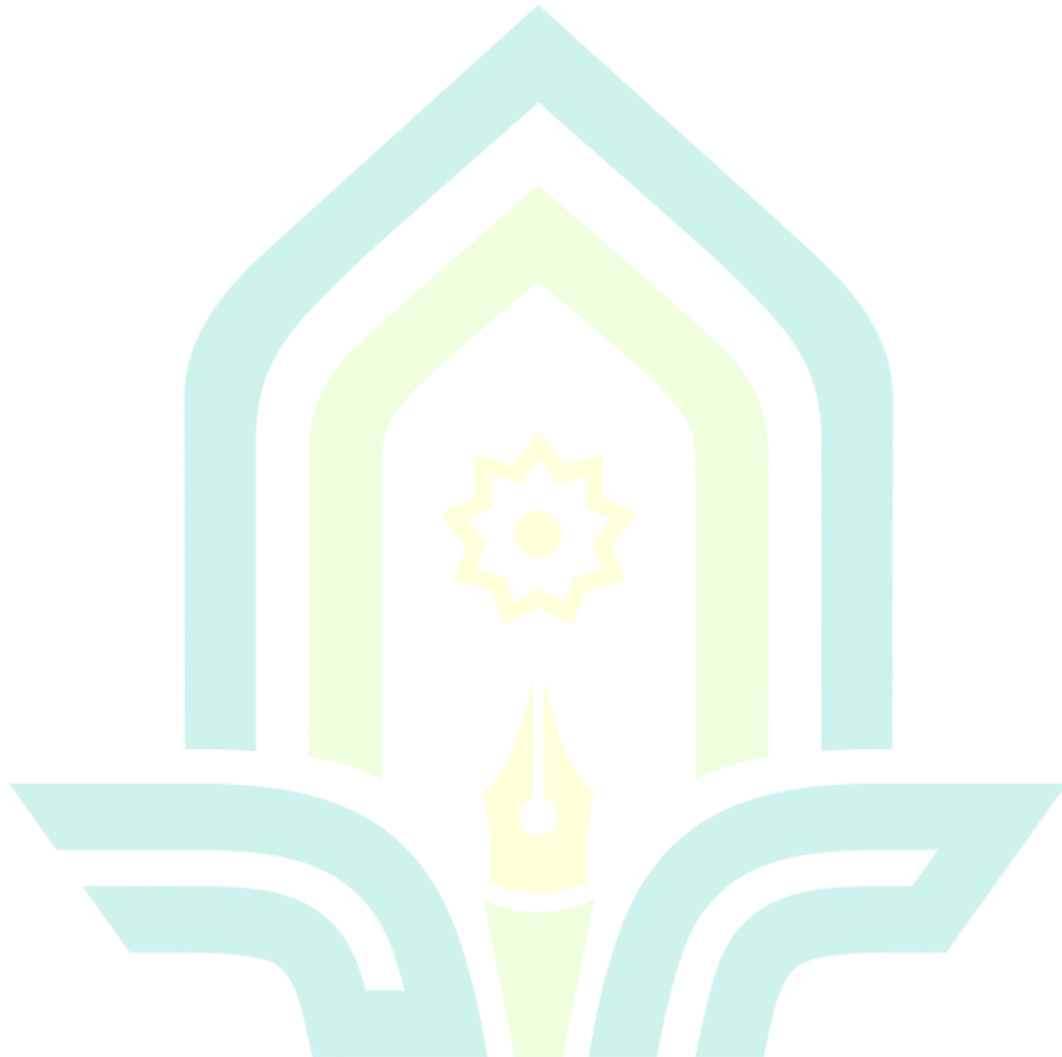
Penulis,

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan .....	5
D. Manfaat .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	6
1. Analisis Teori .....	6
2. Penelitian yang relevan .....	11
3. Kerangka berfikir .....	15

F. Metode penelitian.....	17
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	17
2. Sumber data.....	18
3. Teknik pengumpulan data.....	19
4. Teknik analisis data.....	20
G. Sistematika penulisan.....	22
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>24</b>
A. Sedekah.....	24
B. Aplikasi Tiktok.....	28
C. Teori Agenda Setting.....	32
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Profil Akun Tiktok @muhammad_hasan_abdillah.....	37
B. Profil Muhammad Hasan Abdillah.....	39
C. Transkrip Video Percakapan Konten Sedekah.....	40
1. Video 1. Lokasi Pinggir Jalan.....	40
2. Video 2. Lokasi Daerah Alor NTT.....	45
D. Respon atau Komentar Masyarakat di Video 1 dan Video 2.....	51
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ANALISIS FENOMENA KONTEN SEDEKAH di AKUN TIKTOK @muhammad_hasan_abdillah .....</b>	<b>57</b>
A. Isi Konten Sedekah di Akun Tiktok @muhammad_hasan_abdillah.....	57
B. Respon Masyarakat Terkait Konten Sedekah di Akun Tiktok @muhammad_hasan_abdillah.....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>74</b>

A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	75
C. Keterbatasan Penelitian .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Transkrip Video 1 Percakapan Konten Sedekah.....	40
Tabel 3.2 Transkrip Video 1 Percakapan Konten Sedekah.....	45





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Screenhoot Akun @muhammad_hasan_abdillah .....	37
Gambar 3.2 Profil Muhammad Hasan Abdillah .....	39
Gambar 3.3 Screenshoot cover video 1.....	51
Gambar 3.4 Komentar atau respon di video 1.....	52
Gambar 3.6 Komentar atau respon di video 1.....	52
Gambar 3.5 Komentar atau respon di video 1.....	52
Gambar 3.7 Komentar atau respon di video 1.....	53
Gambar 3.8 Komentar atau respon di video 1.....	53
Gambar 3.9 Screenshoot cover video 2.....	54
Gambar 3.10 Respon atau komentar pada video 2.....	55
Gambar 3.11 Respon atau komentar pada video 2.....	55
Gambar 3.12 Respon atau komentar pada video 2.....	55
Gambar 3.13 Respon atau komentar pada video 2.....	55
Gambar 3.14 Respon atau komentar pada video 2.....	55
Gambar 3.15 Respon atau komentar pada video 2.....	55

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tiktok menjadi salah satu media sosial yang kini sedang digandrungi oleh masyarakat. Segala informasi dan interaksi di tiktok begitu luas dan cepat digunakan. Dipilihnya judul skripsi analisis fenomena konten sedekah di akun tiktok @muhammad\_hasan\_abdillah ini sebab berkembangnya era digital semakin luas terutama pada aplikasi tiktok. Aplikasi tiktok juga banyak digemari oleh semua kalangan khususnya anak muda untuk sekedar mencari eksistensi atau bisa juga mencari pundi-pundi rezeki. Dengan viralnya aplikasi tiktok yang memberikan kemudahan sehingga meningkat pula pengguna aktif untuk mengupload konten yang menarik.<sup>1</sup>

Berbagai macam fitur video, foto dan musik di tiktok memudahkan masyarakat untuk semakin mengenal dan sering menggunakan aplikasi tersebut. Masyarakat juga semakin gencar dalam membuat konten semata-mata untuk dikenal oleh banyak orang. Hal itu akan menjadi suatu masalah baru jika aplikasi tiktok digunakan untuk menyebarkan suatu yang tidak baik. Apalagi harusnya tiktok berpeluang besar menyebarkan segala informasi sehingga dapat bermanfaat. Namun, seringkali aturan-aturan dalam mempublish konten ke media sosial terutama tiktok dihiraukan.

---

<sup>1</sup> Putri Hanin, Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Edukasi di Era Generasi Z ( *Jurnal Teknologi Pendidikan* ) vol. 11. No.(2) . 2022.hlm. 405.

Oleh sebab itu, tidak heran apabila konten-konten yang seharusnya tidak boleh di publish malah marak dan ramai di tiru.<sup>2</sup>

Konten yang ada di tiktok memiliki berbagai macam konsep bisa berupa edukasi, hiburan atau konten seputar rekomendasi. Namun, perlu kita teliti lagi jika konten yang di publish akan menyangkut khalayak umum. Secara tidak langsung konten apapun entah itu video atau foto yang ada di media sosial sangat berpengaruh. Sebab penafsiran seseorang melalui apa yang dilihat atau pesan yang dibaca pada media sosial akan berbeda sudut pandangnya.<sup>3</sup>

Konten yang menarik perhatian masyarakat saat ini adalah konten berbagi atau sedekah. Dari konten berbagi nyatanya sudah banyak orang yang meniru sebab sangat berpeluang untuk dilirik masyarakat. Salah satu konten *creator* ( pembuat konten ) tiktok terkenal di Indonesia dengan pengikut tiktok 4,4 juta yaitu akun tiktok @ muhammad\_hasan\_abdillah. Akun tersebut juga berfokus pada konten berbagi atau sedekah ke masyarakat yang kurang mampu. Antusias masyarakat pun meningkat untuk menonton konten tiktok akun @muhammad\_hasan\_abdillah karena dinilai menarik simpati.<sup>4</sup>

Keunikan di akun tiktok @muhammad\_hasan\_abdillah ini terfokus dalam konten videonya saat berbagi atau sedekah. Jadi di akun tiktok

---

<sup>2</sup> Nurhayati. Perancangan Konten Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Dedado Batik di Surabaya. ( *Jurnal Barik* ) vol.3 (2) 2022. hlm. 113.

<sup>3</sup> Zayyan Syafika, Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Promosi dan Trend Glow Up Terhadap Minat Beli Produk Kecantikan. ( *Jurnal Manajemen* ) vol.13 (2). 2021. hlm. 284

<sup>4</sup> Akun Tiktok @muhammad\_hasan\_abdillah tanggal 25 Agustus 2023 pukul 09.00

@muhammad\_hasan\_abdillah, konten creator tidak hanya fokus dari sisi berbagi di seputaran jalan raya. Namun, konten berbagi ini juga meluas ke area daerah terpencil atau daerah yang fasilitasnya belum memadai. Contoh saja dalam salah satu video berbagi yang langsung ke daerah krisis air dan bahkan ada juga video yang menampilkan bentuk bantuan secara langsung ke rumah yang terdampak kebakaran. Selain itu pemilik akun memiliki konsep video konten dengan melakukan tes kejujuran ke beberapa orang yang hendak dibantunya.

Konten pada akun tiktok @muhammad\_hasan\_abdillah bukan hanya sekedar fokus berbagi sedekah saja namun mengedukasi masyarakat untuk peduli pada kesehatan lingkungan. Seperti di video kontennya yang membahas terkait polusi udara di Jakarta. Pemilik akun mencoba memberikan edukasi ke masyarakat pentingnya menjaga lingkungan agar tidak terkena polusi yang menyebabkan gangguan kesehatan. Setelah melakukan edukasi singkat lewat videonya, tak lupa pemilik akun membagikan sejumlah tanaman hijau yang nantinya akan di tanam di beberapa daerah.

Hal itu berdampak baik karena akan membantu masyarakat dalam menanggulangi polusi udara. Secara tidak langsung konten edukasi yang dibarengi dengan berbagi bisa menginspirasi masyarakat untuk turut memberikan manfaat kepada orang lain. Bahkan video terkait pembagian pohon Sansvieria untuk mencegah polusi udara di respon banyak masyarakat. Akun tiktok @muhammad\_hasan\_abdillah pun menuai

banyak komentar dari masyarakat setempat dari video berbagi pohon Sansvieria yang dinilai akan mengurangi dampak dari polusi udara yang membahayakan. Sebagian masyarakat merasa terbantu dengan adanya program pembagian pohon Sansvieria dan mendapat edukasi baru lewat konten videonya.

Namun, beberapa pro dan kontra mulai bermunculan di kalangan masyarakat dalam menanggapi fenomena konten sedekah. Ada sebagian menganggap sedekah yang di buat untuk konten hanya semata-mata mencari eksistensi. Ada juga yang berpendapat dengan adanya konten sedekah bisa menyadarkan masyarakat pentingnya berbagi ke sesama. Dari berbagai pandangan tersebut bisa diartikan bahwa jika membuat konten harus benar-benar di perhatikan karena terlibat dengan kepentingan umum. Meskipun tergolong fenomena yang dianggap lumrah tapi sangat penting untuk di telusuri lebih luas dengan makna dalam konten.<sup>5</sup>

Jika dilihat dari keutamaan sedekah sudah dijelaskan dalam Al-quran salah satunya surah Al-Baqarah ayat 264 dan ayat 271. Alasan lain yang bisa menjadi acuan di larangnya konten sedekah yaitu hasil komersil dari konten tersebut. Dengan kata lain membuat konten untuk dijual agar mendapatkan komersil yang nantinya akan dipakai sendiri atau bisa saja dengan tujuan lain yang bersifat tidak baik. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mendeskripsikan permasalahan

---

<sup>5</sup> Roby Zidni, Trend Sedekah Jahriyyah di Kalangan Selebgram ( Kajian Mukhtalif al-Hadith dalam Sahih al-Bukhari no Indeks 667 dan Sahih al-Muslim no.Indeks 1031) ( Skripsi Sarjana Ilmu Hadis, Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel) 2022.hlm. 2.

yang ada pada masyarakat. Serta melakukan observasi di media tiktok dengan beberapa sumber lain dan lewat pengamatan komentar-komentar yang ada pada beberapa video sedekah.<sup>6</sup>

Setelah penelitian ini selesai, diharapkan bermanfaat bagi pembaca dan menjadi referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya mengenai sedekah atau menebar kebaikan lewat media sosial. Berbuat kebaikan atau memberikan sesuatu kepada orang lain memang anjuran dalam agama Islam agar senantiasa tolong menolong. Oleh karena itu, semoga penelitian dapat membantu dan menjadi solusi bagi masyarakat luas.<sup>7</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana isi konten sedekah di akun tiktok @muhammad\_hasan\_abdillah ?
2. Bagaimana respon masyarakat terkait konten sedekah di akun tiktok @muhammad\_hasan\_abdillah ?

## **C. Tujuan**

1. Mengetahui gambaran isi konten sedekah dalam akun @muhammad\_hasan\_abdillah.
2. Memahami adanya respon masyarakat terkait konten sedekah di akun tiktok @muhammad\_hasan\_abdillah.

---

<sup>6</sup> Fatih Akbar. Implementasi QS. Al-Baqarah dalam Konten Sedekah Youtuber Baim Paula. (Tesis Sarjana, Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim) 2022. hlm.4.

<sup>7</sup> Sri wijayanti. Gambaran Penggunaan Tiktok Sebagai Media Edukasi Oleh Kementrian Republik Indonesia. *E-Proceeding Core Upj*. vol. 2 2022. hlm.2.

## **D. Manfaat**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan agar memudahkan dalam melakukan analisis terkait fenomena konten sedekah yang masih marak terjadi. Adapun sebagai sumber rujukan yang dapat menambah wawasan untuk keperluan penelitian lainnya.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini nantinya bisa bermanfaat dalam memberikan informasi dan referensi serta menambah kepustakaan di UIN KH ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan khususnya analisis fenomena sedekah sebagai konten.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Analisis Teori**

#### **a. Aplikasi Tiktok**

Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang banyak digunakan masyarakat saat ini karena banyaknya fitur menarik. Hal tersebut juga menjadi pengaruh kemajuan teknologi informasi yang berkembang saat ini. Tiktok menjadi wadah interaksi dan komunikasi yang bisa dilakukan oleh sesama pengguna. Hampir semua kalangan masyarakat dari mulai anak-anak bahkan sampai lanjut usia bisa menggunakan tiktok dan mengunggah video yang berbentuk gambar atau tulisan.

Semua kemudahan yang didapat dari tiktok membuat masyarakat gencar untuk aktif dan eksis pada aplikasi tersebut. Tak heran tiktok yang dulunya hanya sebagai aplikasi hiburan, di era sekarang berubah menjadi aplikasi yang sangat dibutuhkan. Semua informasi yang ada di masyarakat bisa di jangkau hanya dengan menggunakan tiktok. Berita atau informasi terkini sangat cepat tersebar, bahkan layanan iklan atau komersial sekarang lebih merambah ke tiktok.

Segala hal yang berkaitan dengan tiktok nampaknya menjadi fenomena baru di masyarakat. Semua tren, gaya atau hal-hal baru yang muncul di tiktok biasanya akan mempengaruhi lingkungan untuk mengikutinya. Oleh karena itu, banyak muncul trend baru yang membuat seseorang lebih eksis dan terkenal karena mengundang perhatian masyarakat. Adanya berbagai peran yang saling menguntungkan bisa menjadi strategi yang baik agar video yang diunggah menarik simpati.<sup>8</sup>

Pengaruh besar tiktok selain pada kemudahan, keefektifan dan dari segi keuntungan nyatanya masih ada negatif yang perlu dihindari. Video yang muncul di tiktok sering kali tidak sesuai dengan usianya dan menimbulkan pengaruh yang kurang baik bagi anak-anak. Fenomena tren tiktok menjadi daya tarik masyarakat untuk berlomba-lomba mendapatkan banyak penonton. Hal

---

<sup>8</sup> Togi prima. Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Metode Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia untuk Pencegahan Covid19. (*Communiverse : Jurnal Ilmu Komunikasi*) Vol. 5 (2) 2020. hlm. 71.



tersebut bisa saja disalahgunakan hanya untuk mendapat keuntungan semata. Banyak video yang di unggah bersifat hoax dan kurang mendidik hanya karena mencari ketenaran.

Fenomena trend baru di tiktok salah satunya yaitu berbagi atau membagikan sesuatu kepada orang lain yang sering disebut dengan sedekah. Para konten kreator atau orang yang membuat konten sedekah mengacu pada orang-orang kurang mampu yang ditemui di jalan atau lingkungan sekitar. Video yang diunggah berupa hasil perekaman saat membagikan uang, sembako atau barang lainnya. Oleh karena itu, video tersebut bisa menarik empati masyarakat untuk terus mengikuti dan menonton video dari akun pengunggah video.<sup>9</sup>

#### **b. Definisi Sedekah**

Sedekah merupakan salah satu hal penting dalam agama Islam karena memiliki arti dan keutamaan. Sedekah bisa diartikan sebagai suatu perilaku seseorang ketika memberikan sebagian harta, jasa atau barang ke orang lain yang membutuhkan. Jika niat bersedekah dengan memberikan sesuatu ke orang lain hendaknya tanpa meminta balasan atau meminta balik.<sup>10</sup>

Ajaran Islam mengajarkan kewajiban sedekah bukan hanya soal harta atau uang saja melainkan bisa dengan hal manfaat

---

<sup>9</sup> Rizki aprilia. Tingkat Kecanduan Media Sosial pada Remaja,( *Journal Of Narsing Care* 3.1) 2020. hlm. 42.

<sup>10</sup> Hamid Sakti. *Hikmah Sedekah Menemukan Kebaikan dalam Memberi*. Semarang : Tiram Media 2023. hlm.4.

lainnya. Contoh lain dari sedekah selain harta yaitu makanan, barang-barang berguna, jasa atau pertolongan. Kewajiban dan keutamaan sedekah sudah tertulis jelas dalam beberapa surat dan ayat yang tertera di Al Quran. Salah satu surat yang menjelaskan pentingnya sedekah yaitu surat Al Baqarah ayat 267.

Allah berfirman dalam surat Al Baqarah ayat 267 “ Barang siapa yang bersedekah dengan apa yang baik-baik, niscaya dia akan menerima balasan yang lebih baik dari Allah dan Allah maha penerima lagi maha penyayang “ ( QS. Al-Baqarah : 267 ). Selain menjadi kewajiban yang Allah perintahkan, ternyata ada berbagai manfaat dari adanya bersedekah. Diantara manfaatnya yaitu mendapatkan keberkahan, mensucikan harta, dan akan menjadi penyelamat dari siksaan azab.<sup>11</sup>

**c. Konten Sedekah di akun tiktok @muhammad\_hasan\_abdillah**

Konten atau biasa disebut dengan video kreatif yang di unggah ke media sosial terutama tiktok sudah tidak asing lagi bagi masyarakat. Bagi mereka yang aktif di tiktok, konten menjadi acuan dan pedoman genre video untuk menampilkan ciri khas masing-masing konten kreator. Salah satu konten kreator yang videonya banyak di minati ialah akun tiktok @muhammad\_hasan\_abdillah dengan jumlah pengikut mencapai 3,4 juta. Memiliki pengikut yang banyak membuat pemilik akun

---

<sup>11</sup> Hamid Sakti. *Hikmah Sedekah Menemukan Kebaikan dalam Memberi* . hlm. 5-7

punya peluang besar kedepan untuk menarik perhatian masyarakat dari setiap video yang di unggah.

Tak heran video-video yang telah di unggah ke tiktok banyak yang ditonton bahkan sampai 1 juta lebih. Konten @muhammad\_hasan\_abdillah yang berfokus pada konten berbagi atau sedekah menuai berbagai respon dari masyarakat. Hal tersebut dikarenakan konten yang disebarakan lewat tiktok membuat sebagian masyarakat berempati untuk membantu orang-orang yang sekiranya tidak mampu. Apalagi konten videonya menampilkan saat pemilik akun membagikan uang atau barang ke orang-orang yang hendak ia bantu dengan caranya sendiri.

Uniknya cara pemilik akun berbagi yaitu dengan menguji kejujuran seseorang yang akan diberi sedekah dengan cara menitipkan barang berharga. Cara itu di nilai berhasil dari setiap kontennya sebab secara kebetulan semua orang yang ditemui akan bersikap jujur. Dari konten video tersebut, penonton juga belajar untuk selalu bersikap jujur dimanapun berada meskipun tidak ada kamera yang merekam. Ada baiknya pula ketika kita menonton sebuah konten berbagi atau sedekah akan menumbuhkan rasa bersyukur sebab banyak diantara kita yang hidupnya kurang berkecukupan.

## 2. Penelitian yang relevan

- a. Rismaka Palupi 2021, Analisis penggunaan aplikasi tiktok sebagai media dakwah di era modern.

Peneliti memberikan pemahaman terhadap penggunaan serta manfaat adanya sebuah aplikasi tiktok yang digunakan untuk berdakwah. Analisis ini dilakukan karena era modern sangatlah berbeda sehingga membutuhkan keakuratan untuk meneliti sebuah trend atau kegemaran yang akan muncul. Metode yang peneliti gunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan diteliti. Peneliti juga menjelaskan terkait objek penelitiannya termasuk para generasi muda yang memerlukan adanya wadah untuk mengekspresikan diri salah satunya tiktok. Adanya analisis tersebut bisa menjadi sumber bahwasannya para generasi muda akan lebih sering menggunakan media sosial mereka untuk berinteraksi dan dampaknya interaksi sosial secara langsung menurun sehingga kecenderungan dalam individualisme seseorang.<sup>12</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang pemanfaatan media tiktok yang sering digunakan oleh masyarakat sedangkan perbedaannya terletak fokus pada dakwah sedangkan penelitian yang baru akan dilakukan mengarah ke fenomena sedekah.

---

<sup>12</sup> Rismaka Palupi, Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah di Era Modern. (*Akademisi : Jurnal Kajian Multidisiplin*) vol.5 (1) 2021. hlm.92.

- b. Fadli Azis Darmansyah 2022, Analisis sedekah sebagai konten di media sosial youtube dengan pendekatan hadis anjuran sedekah.

Pada judul skripsi tersebut peneliti membahas terkait analisisnya terhadap sedekah yang dijadikan konten di youtube. Pada skripsi yang dibahas peneliti berfokus pada pendekatan hadis-hadis yang menganjurkan pada sedekah. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan diangkat. Selain itu yang membedakan terletak pada jenis pendekatan. Dalam sumber skripsi tertera beberapa literatur dan research tentang hadis-hadis yang berkaitan dengan hukum sedekah yang akan dibahas.<sup>13</sup>

- c. Nuril Miladi Fiaunillah 2022, Konfigurasi filantropi islam era digital : studi peran sedekah pada aplikasi media sosial youtube.

Filantropi yang memiliki arti kestabilan ekonomi dalam peradaban dunia. Peneliti menjelaskan konfigurasi filantropi islam antara aplikasi youtube dengan peran sedekah ada media. Peneliti memilih youtube sebab banyak yang menggunakan aplikasi ini sejak era kemajuan teknologi hingga saat ini. Metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Analisis tersebut agar mengetahui beberapa karakter dalam mengetahui pesan yang disampaikan. Penjelasan itu memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan sebab sama-sama kualitatif dan

---

<sup>13</sup> Fadli Azis Darmansyah , Analisis Sedekah Sebagai Konten di Media Sosial Youtube dengan Pendekatan Hadis Anjuran Sedekah. (Skripsi sarjana Ilmu Hadis, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga) 2022. hlm.14.

mendeskripsikan analisis dari sebuah konten sedekah perbedaannya terdapat dalam objek media saja.<sup>14</sup>

- d. Melly Septia Pardianti, 2022. Pengelolaan konten tiktok sebagai media informasi.

Jurnal penelitian tersebut mengambil objek akun tiktok iben\_ma yang termasuk konten kreator berbagi lewat tantangan-tantangan yang diberikan. Peneliti menjelaskan dengan konten tiktok tersebut memuat informasi edukasi dan mendapat respon baik dari penonton. Kesamaannya dengan penelitian skripsi yang akan dibuat yaitu metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara serta observasi. Selain itu keabsahan data menggunakan triangulasi dengan penggunaan unsur komunikasi yang terdapat dalam konten.<sup>15</sup> Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas fenomena yang terjadi pada konten tiktok sedangkan perbedaannya terletak pada teknik pengumpulan data, penelitian yang akan dilakukan tidak menggunakan wawancara langsung melainkan berfokus pada analisis konten.

- e. Muhammad Hafif dan lainnya. 2022. Pemanfaatan aplikasi media tiktok sebagai media promosi @suasanakopi.

---

<sup>14</sup> Nuril Miladi Fiaunillah . Konfigurasi Filantropi Islam Era Digital : Studi Peran Sedekah pada Aplikasi Media Sosial Youtube. (*Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Syariah.*) vol.6 (2). 2022. hlm.53.

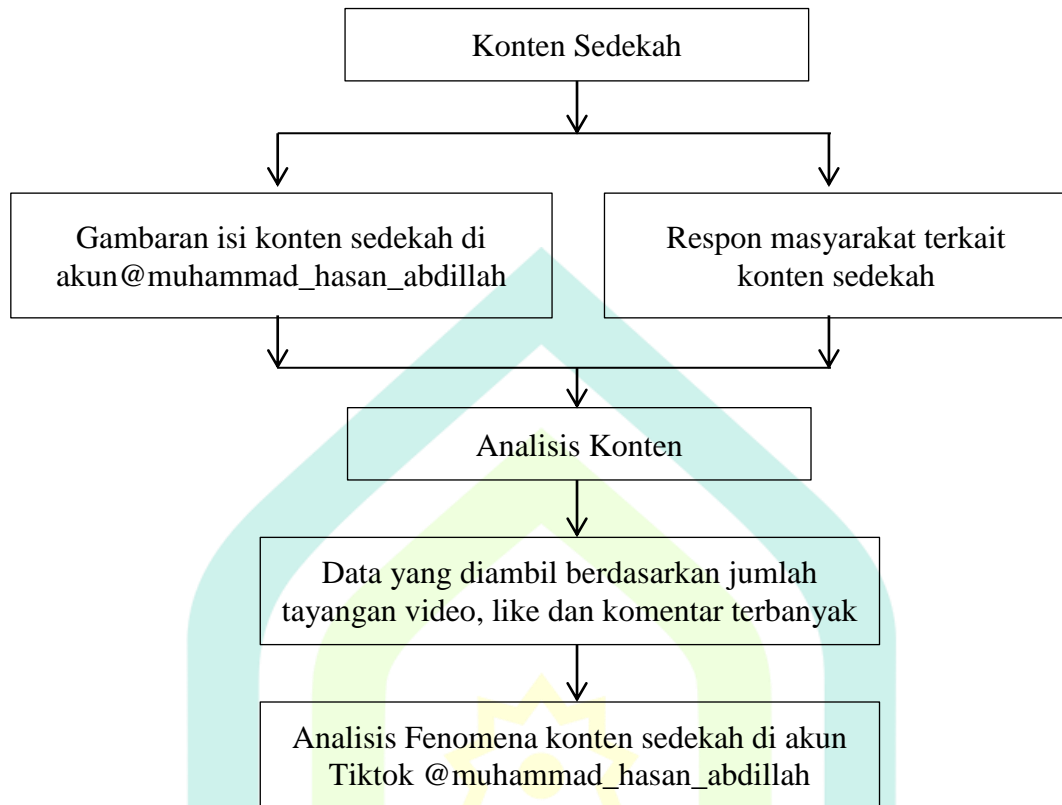
<sup>15</sup> Melly Septia Pardianti. Pengelolaan Konten Tiktok Sebagai Media Informasi. Ikon(*Jurnal Ilmiah,*) 2022. hlm. 191.

Penjelasan dalam jurnal tersebut mengarah pada promosi produk atau brand melalui tiktok. Penggunaan media tiktok yang sangat banyak memberikan peluang suatu brand memasarkan produknya agar laris dipasaran. Cara promosi menjadi cara yang efektif dengan pembuatan konten sekreatif mungkin. Video konten yang menarik akan mendapat respon balik dari penonton. Kesamaan jurnal ini dilihat dari metode penelitiannya yang menggunakan metode kualitatif deskriptif. Paradigma yang digunakan yaitu konstruktivistik dengan fokus pada partisipan atau informasi dari publik mengenai tanggapan mereka lewat wawancara.<sup>16</sup> Persamaan penelitian tersebut terletak pada konsep pembahasan konten yang menarik minat masyarakat sedangkan perbedaannya ada di permasalahan yang akan diangkat.

---

<sup>16</sup> Muhammad Hafif, et al. Pemanfaatan Aplikasi Media Tiktok Sebagai Media Promosi @suasanakopi ( Skripsi Periklanan, Jakarta : FIKOM UPDM (B)) 2022. hlm.109.

### 3. Kerangka berfikir



Dari kerangka pemikiran di atas, objek penelitian yang akan diteliti yaitu terkait konten sedekah. Maraknya konten sedekah menjadi hal yang masih di perbincangkan dalam aspek agama maupun sosial. Apalagi banyak dari masyarakat membuat konten agar menaikkan jumlah penonton dengan konsep konten sedekah. Hal itu perlu di analisis kembali terkait makna dari sedekah sendiri yang kaitannya erat dengan agama Islam.

Salah satu dari banyaknya konten sedekah, Peneliti memilih konten sedekah dari akun tiktok @muhammad\_hasan\_abdillah yang memiliki 4,4 juta pengikut di akun tiktoknya tersebut. Ciri khas dari



kontennya itu bukan hanya mengacu pada orang-orang yang dilihatnya di sekitar jalan saja, namun bergerak memberikan bantuan ke daerah-daerah yang terpencil yang membutuhkan bantuan. Selain itu di konten @muhammad\_hasan\_abdillah tidak menggunakan cara menyamar tapi langsung to the point memberikan sesuatu ke seseorang yang kiranya butuh.

Peneliti juga mengambil dua rumusan masalah yaitu yang pertama fenomena konten sedekah di akun tiktok @muhammad\_hasan\_abdillah. Rumusan yang kedua yaitu sudut pandang masyarakat terkait konten sedekah di akun @muhammad\_hasan\_abdillah, hal itu agar mengetahui prespektif masyarakat tentang konten yang diunggah dalam akun tersebut. Dalam agama Islam terutama di terangkan dalam Al Quran maupun hadis ada persoalan terkait tata cara sedekah. Namun, konten sedekah ini masih jadi sorotan sebab berkaitan erat dengan agama.

Rumusan masalah tersebut peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis konten. Dari analisis penelitian ini bertujuan supaya terciptanya video konten yang nantinya bisa bermanfaat bagi khalayak umum, terutama menciptakan konten positif termasuk bersedekah. Berbagai faktor munculnya fenomena konten baru yang terus berkembang bisa dijadikan evaluasi bagi masyarakat. Apalagi media tiktok yang sudah

luas jaringannya ke berbagai negara jadi peluang besar untuk menyampaikan informasi yang berguna satu sama lain.

## **F. Metode penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui dan memperjelas subjek dalam penelitian. Hal tersebut mengenai cara pandang seseorang mulai dari perilaku hingga cara memahami lingkungan. Sudut pandang masyarakat biasanya dalam lingkup di sekitarnya seperti media sosial yang mengarah terhadap fenomena konten sedekah.<sup>17</sup>

Jenis penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif yang akan menjelaskan rincian dari informasi untuk menunjang penelitian. Bentuk rincian deskripsi bisa berupa pendapat lisan, tulisan, atau komentar dalam konten media sosial dan bisa dilihat atau mengamati tindakan dari masyarakat. Deskriptif artinya mendeskripsikan terkait informasi mendasar pada konten sedekah di akun tiktok @muhammad\_hasan\_abdillah yang memiliki banyak respons dari masyarakat. Selain itu pemilik akun memiliki konsep konten berbagi dengan cara yang berbeda-beda.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan analisis konten. Cara yang digunakan dalam analisis konten dalam akun tiktok @muhammad\_hasan\_abdillah yaitu dengan memilih beberapa

---

<sup>17</sup> Ditha nurul, Peran Media Sosial Instagram dalam Membangun Kesadaran Berdonasi di Lazis Darul Hikam. (*Jurnal Sosiologi USK*) vol.15 (1) Juni 2021. hlm.26.

konten yang memiliki penonton terbanyak biasanya minimal jumlah 1 juta penonton serta dilihat dari komentar atau interaksi masyarakat dalam video yang di upload. Penggunaan pendekatan analisis konten secara umum yaitu memahami informasi mendalam terkait isi dalam sebuah media. Analisis konten juga berperan dalam mengidentifikasi suatu pesan khusus yang ada pada media. Pesan atau informasi yang masuk bisa di analisis dari berbagai bentuk komunikasi termasuk surat kabar, televisi atau media sosial. Data-data yang diambil bisa berupa data dari dokumentasi, rekaman suara atau script.<sup>18</sup>

Menurut Marying (2000) *qualitative content analysis* adalah pendekatan yang digunakan sebagai analisis dalam konteks komunikasi yaitu primer ( utama ) dan pesan tersirat atau informasi yang tersampaikan lewat media secara tidak langsung mengandung makna serta tujuan tertentu.<sup>19</sup> Cara analisis kontennya memilih beberapa video konten di akun tiktok @muhammad\_hasan\_abdillah yang memiliki jumlah penonton, like, serta komentar terbanyak dari masyarakat.

## **2. Sumber data**

### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang berupa sumber data utama dari objek penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan data primer

---

<sup>18</sup> A.M.Irfan Taufan. Analisis Naratif, Analisis Konten dan Analisis Semiotik. Research Gate . 2019. hlm. 3-4

<sup>19</sup> Rachmat Krisyanto. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : Kencana.. 2006. hlm.207

dari hasil observasi di akun tiktok @muhammad\_hasan\_abdillah dan respon dari narasumber melalui keterlibatan atau interaksi di video akun tiktok yang diteliti.<sup>20</sup> konten sedekah yang akan diteliti ada 5 konten, link konten

[https://www.tiktok.com/@muhammad\\_hasan\\_abdillah/video/286823463111707910?is\\_from\\_webapp=1&sender\\_device=pc&web\\_id=7312798488110335490](https://www.tiktok.com/@muhammad_hasan_abdillah/video/286823463111707910?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7312798488110335490)

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di ambil sebagai sumber kedua bisa berupa jurnal, buku atau terkait sumber rujukan lain. Data sekunder yang diambil bisa terkait rujukan sumber-sumber penelitian terdahulu. Data tersebut bisa membantu untuk menambahkan informasi tambahan agar penelitian yang dilakukan dapat menemukan solusi dari permasalahan yang diteliti.<sup>21</sup>

### 3. Teknik pengumpulan data

Ada berbagai teknik pengumpulan data yang dipilih penulis dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

<sup>20</sup> Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing. 2015. hlm.75.

<sup>21</sup> Ade putra, dwi hastuti. *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Bidang Ilmu Sosial*. Jambi : Sonpedia. 2023. hlm.80.

a. Observasi di media tiktok

Metode observasi pada tiktok bisa dilihat dari perilaku atau pengamatan penelitian dilakukan melalui jarak jauh. Jadi peneliti tidak terjun langsung mengamati objek yang akan diteliti atau turun ke lapangan. Penelitian akan mengambil bukti di akun tiktok @muhammad\_hasan\_abdillah dengan berupa data pendukung yang sifatnya digital atau memanfaatkan kecanggihan teknologi. Data-data tersebut seperti video, dokumentasi atau informasi pendukung lainnya.

b. Sumber literatur

Sumber literatur yaitu referensi atau sumber dari penelitian lain yang masih terkait dengan yang akan diteliti. Jadi nantinya peneliti akan sangat membutuhkan referensi atau rujukan seperti buku, skripsi atau majalah yang berkaitan dengan penelitian yang diambil. Selain itu sumber literatur akan jadi bahan pertimbangan peneliti dalam menyelesaikan permasalahan objek yang sedang diteliti.<sup>22</sup>

#### 4. Teknik analisis data

Analisis data merupakan bagian dari pencarian dan penyusunan data dengan menggunakan hasil data-data hasil observasi, literatur dan sumber informasi lainnya. Berikut langkah-langkah analisis data :

---

<sup>22</sup> Darmiyati Zuchdi. *Analisis Konten Etnografi dan Grounded Theory dan Hermeneutika dalam Penelitian*. Bumi Aksara : jakarta timur . hlm. 28.

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah bagian dari sebuah analisis untuk memfokuskan untuk mengumpulkan data-data yang nantinya akan digunakan. Pengumpulan data berfungsi supaya peneliti bisa seleksi data dengan mudah dan memilih berbagai cara untuk menyederhanakan bentuk data. Melalui hasil data tersebut akan menghasilkan data secara ringkas dan akan membantu dalam penggolongan. Pengumpulan data-data didapat dari hasil observasi dan sumber lainnya untuk dijadikan dalam bentuk penyajian data

b. klasifikasi data (pengelompokan)

Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya melalui tahap pengelompokan data. Tahap ini dilakukan dengan tujuan mengelompokkan beberapa data yang saling berhubungan. Selain itu dengan adanya klasifikasi, data-data dapat dikategorikan sesuai dengan pembahasan dan batasan yang akan diteliti. Data yang dikelompokkan memudahkan peneliti dalam menyusun data secara sistematis.<sup>23</sup>

c. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan data-data yang sudah dipilih dari penyusunan sebelumnya dan telah masuk proses verifikasi langsung. Penarikan kesimpulan dilakukan

---

<sup>23</sup> Yuniawati, Reni. Analisis Cerita Rakyat Pandeglang sebagai Media yang bernilai Budaya dalam Pembelajaran Apresiasi Sastra Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. (Thesis Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Serang : Universitas Pendidikan Indonesia). 2015. hlm.37.

oleh peneliti berdasarkan dari semua hasil uraian data yang telah di temukan. Hasil uraian data bertujuan untuk mendeskripsikan objek yang sebelumnya kurang jelas. Dari kesimpulan dan verifikasi, peneliti akan dengan lebih mudah menemukan gambaran umum dari permasalahan yang sedang diteliti.<sup>24</sup>

### **G. Sistematika penulisan**

Pada penelitian ini akan dibagi beberapa bab dan setiap bab akan ada pembagian lagi per sub babnya. Berikut sistematika penulisannya :

**BAB I** Terdapat penjelasan secara berurutan mulai dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian ( teoritis dan praktis ) , tinjauan pustaka yang meliputi analisis teoritis, penelitian relevan, kerangka berfikir, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II** Menjelaskan landasan teori terkait Analisis fenomena konten sedekah yang memiliki beberapa poin yaitu isi konten sedekah di akun @muhammad\_hasan\_abdillah dan respon masyarakat dari konten sedekah.

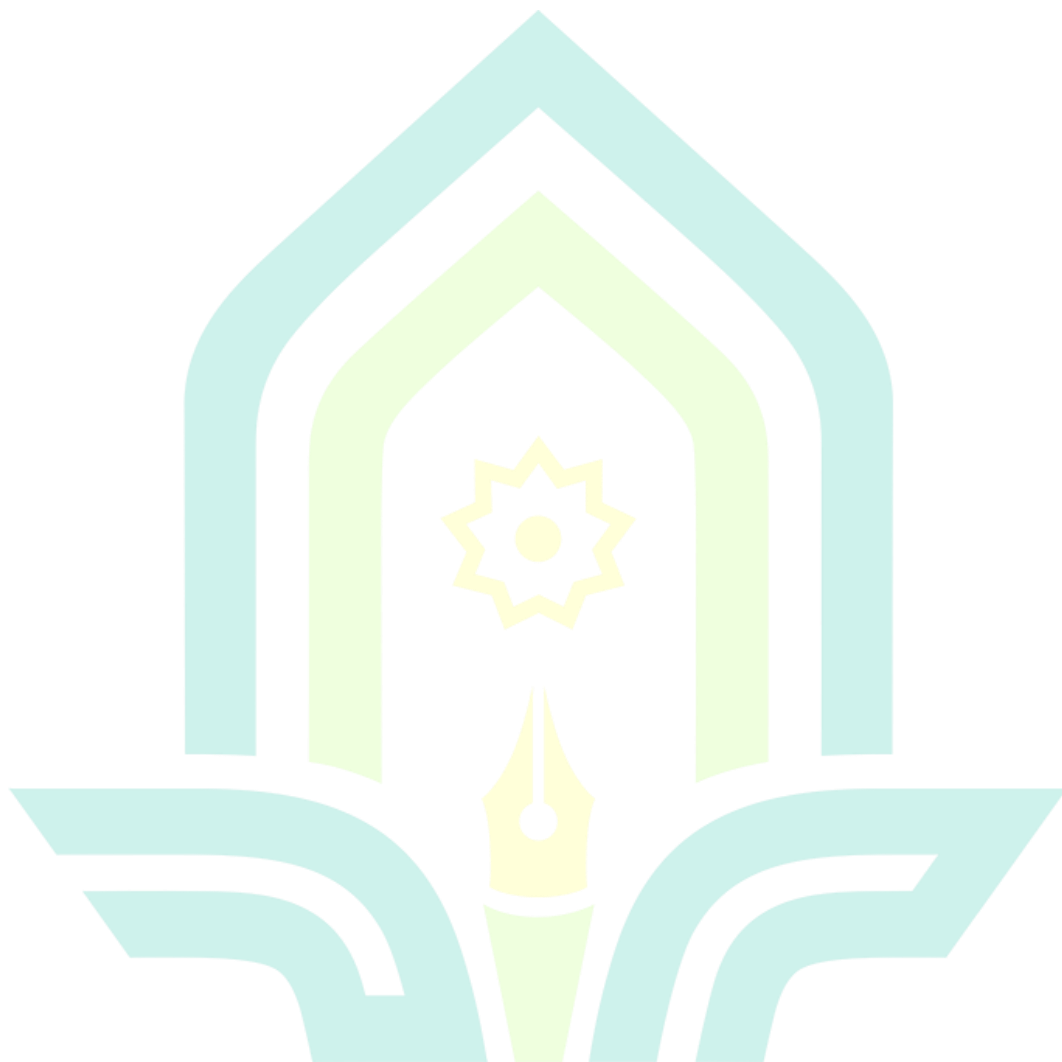
**BAB III** Menjelaskan penyajian data tentang isi konten tiktok di akun @muhammad\_hasan\_abdillah dan respon masyarakat dalam menonton konten sedekah di akun @muhammad\_hasan\_abdillah.

**BAB IV** Berisi analisis hasil dari penelitian berupa analisis fenomena konten sedekah di akun tiktok @muhammad\_hasan\_abdillah.

---

<sup>24</sup> Umrati Hengki. *Analisis Data Kualitatif : Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makasar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 2020.hlm.106

**BAB V** Bab ini adalah bab penutup yang memiliki dua poin yang akan dijelaskan yaitu kesimpulan dan saran.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melalui pembahasan pada bab-bab sebelumnya terkait penelitian Analisis Fenomena Konten Sedekah di Akun Tiktok @muhammad\_hasan\_abdillah. Maka dari penelitian tersebut bisa diambil kesimpulan sebagai berikut :

Pembahasan mengenai Analisis Fenomena Konten Sedekah di Akun tiktok @muhammad\_hasan\_abdillah dalam penyampaian konten video yang menampilkan creator sedang berbagi uang atau barang ke orang yang membutuhkan. Konsep pada konten video yang 1 dan ke 2 memiliki keunikannya masing-masing. Pada video 1 *creator* membagikan uang kepada seorang ibu yang sedang berjualan. Dari wawancara yang dilakukan oleh *creator* dapat terlihat bahwa ibu tersebut memiliki kegigihan untuk terus berjuang meski dalam kesusahan. Sedangkan pada video ke 2 tampak seorang bapak yang sedang menimba air di sebuah telaga dengan tanah kering di sekitarnya. Meskipun kekurangan air masyarakat tak menyerah dan tetap melaksanakan kewajiban mereka dalam beribadah walaupun harus menempuh jalan yang jauh. Sehingga dari konten video 1 atau 2 mendapat respon baik dan positif bagi masyarakat yang menonton. Bahkan secara tidak langsung mencontohkan perilaku yang baik agar selalu peka terhadap lingkungan dan mengajarkan tentang sedekah. Selain itu kita dapat mengetahui manfaat dan pentingnya

sedekah seperti yang dijelaskan di Al- Quran salah satunya Al-Baqarah : 261.

## **B. Saran**

1. Saran bagi akun tiktok @muhammad\_hasan\_abdillah agar kontennya lebih di spesifikkan mulai dari informasi terkait sedekah atau berbaginya supaya penonton lebih mengetahui makna dari konten videonya.
2. Saran bagi penonton akun tiktok @muhammad\_hasan\_abdillah Adanya konten video sedekah yang diunggah creator menjadikan pembelajaran penting dan mengajarkan untuk selalu bersyukur atas apa yang telah Allah swt berikan.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Keterbatasan dalam pengolahan data dan kemungkinan masih minimnya data pelengkap menjadi faktor kekurangannya dari penelitian ini, namun pembaca bisa memberikan saran atau kritik agar penelitian selanjutnya lebih baik.
2. Penelitian ini hanya fokus mencakup satu akun dan satu aplikasi media sosial yaitu tiktok.

## DAFTAR PUSTAKA

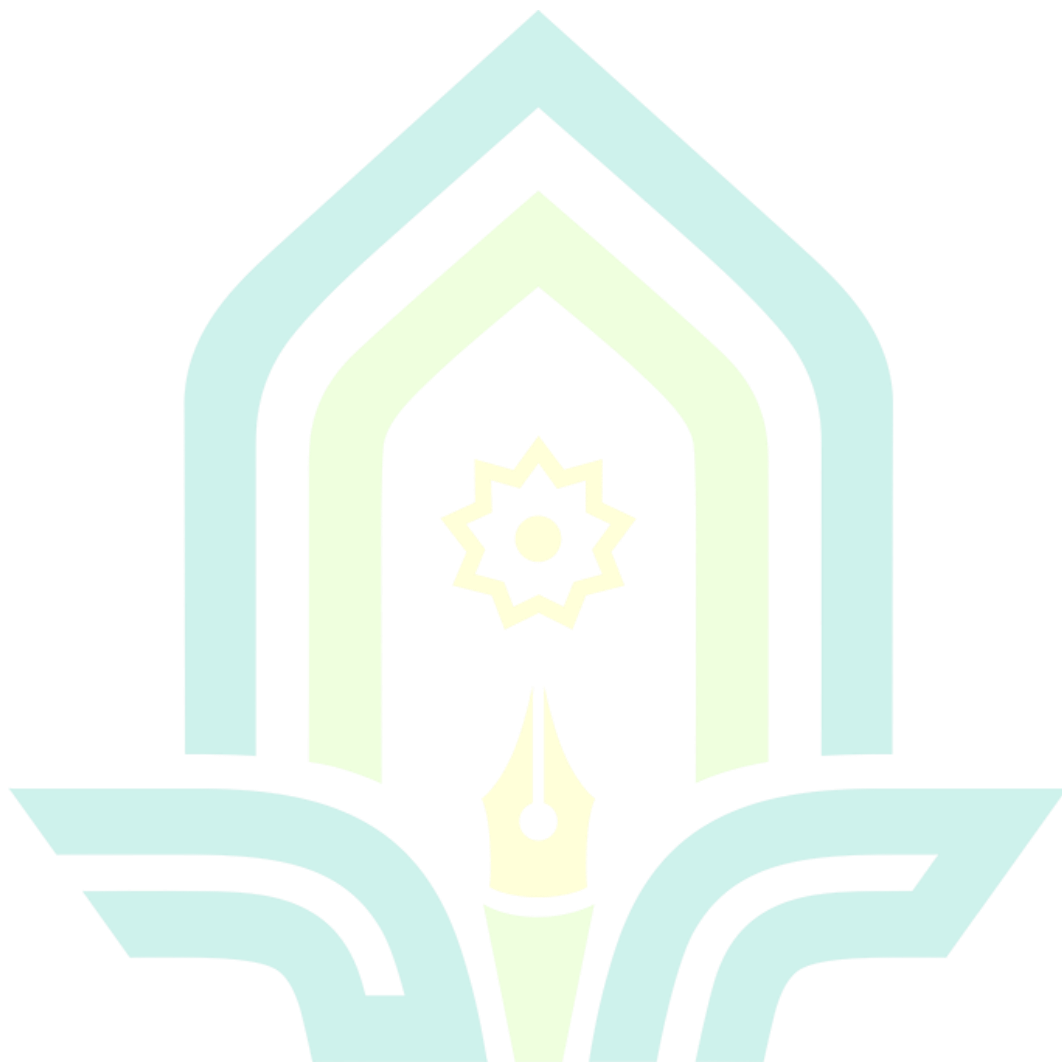
- Akbar Fatih. (2022). Implementasi QS. Al-Baqarah dalam Konten Sedekah Youtuber Baim Paula. (Tesis Sarjana, Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
- Akun Tiktok @muhammad\_hasan\_abdillah tanggal 25 Agustus 2023 pukul 09.00.
- Anita. (2023). Analisis Pemanfaatan Media Sosial Instagram Terhadap Respons Masyarakat Pengguna Layanan Layanan Informasi Direktorat Jenderal Pajak. (Journal Of Business Administration Economic & Entrepreneurship ) vol. 5.(2). hlm.117.
- Aprilia Rizka. (2020). Tingkat Kecanduan Media Sosial pada Remaja, Journal Of Nursing Care 3.1.
- Aziz Fadli Darmansyah. (2022). Analisis Sedekah Sebagai Konten di Media Sosial Youtube dengan Pendekatan Hadis Anjuran Sedekah. ( Skripsi ilmu hadis, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga).
- Brennan Matthew. (2020). Attention Factory The Story Of Tiktok & China ByteDance. PT Elex Media Komputindo : Jakarta. hlm. 209.
- Hafif Muhammad RA, Radja Erland. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Media Tiktok Sebagai Media Promosi @suasanakopi ( Skripsi Periklanan, Jakarta : FIKOM UPDM (B))
- Hanin Putri. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Edukasi di Era Generasi Z ( Jurnal Teknologi Pendidikan ) vol. 11. No.02.

- Hasniar. (2024). Nilai-nilai Sufistik dalam Buku “Fihi Ma Fihi “ Karya Jalaluddin Rumi ( Pendekatan Semiotika). Vol 04 (1). hlm. 23-25.
- Hengki Umwati. (2020). Analisis Data Kualitatif : Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan. Makasar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Himawan Candra. (2013). sedekah hidup berkah rezeki melimpah. Pustaka Albana : Yogyakarta. hlm. 17.
- [https://www.tiktok.com/@muhammad\\_hasan\\_abdillah](https://www.tiktok.com/@muhammad_hasan_abdillah) diambil tanggal 30 April 2024 pukul 09.00.
- <https://www.dailysia.com/biodata-profil-fakta-hasanjr11/> diambil pada tanggal 30 April 2024 pukul 10.00
- Indah Wahyu. (2007). Hapus Gelisah dengan Sedekah. Qultummedia : Jakarta Selatan. hlm. 23.
- Kustiawan Winda. (2022).Teori-teori dalam Komunikasi Massa. (Jutkel : Jurnal Telekomunikasi, Kendali dan Listrik). hlm.15.
- Kurniawan Dani. (2022). Respon Orangtua Terhadap Sistem Daring ( dalam Jaringan) di SD Muhammadiyah IV Pekanbaru. (Jurnal Ilmu Sosial). Vol. 01(7). hlm.538
- Miladi Nuril Fiaunillah. (2022). Konfigurasi Filantropi Islam Era Digital : Studi Peran Sedekah pada Aplikasi Media Sosial Youtube. Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Syariah. vol.6 no.2
- Nurhayati. (2022). Perancangan Konten Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Dedado Batik di Surabaya. Jurnal Barik vol.3 No.2.

- Nurul Ditha. (2021). Peran Media Sosial Instagram dalam Membangun Kesadaran Berdonasi di Lazis Darul Hikam, Jurnal Sosiologi USK vol.15 no. 1
- Palupi Rismaka. (2021). Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah di Era Modern. Akademisi : Jurnal Kajian Multidisiplin vol.5 no.1
- Prima Togi. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Metode Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia untuk Pencegahan Covid19. Vol. 5 no.2.
- Putra Ade, Dwi Hastuti. (2023). Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Bidang Ilmu Sosial. Jambi : Sonpedia.
- Ritonga.(2018). Teori Agenda Setting dalam Ilmu Komunikasi Simbolika. hlm.20.
- Sakti Hamid. (2023). Hikmah Sedekah Menemukan Kebaikan dalam Memberi. Semarang : tiram media.
- Septia Melly Pardianti. (2022). Pengelolaan Konten Tiktok Sebagai Media Informasi Ikon Jurnal Ilmiah vol 27 no.2
- Siyoto Sandu. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Sukino. (2018) Konsep Sabar dalam Al-Quran dan Komtekstualisasinya dalam Tujuan Hidup Manusia Melalui Pendidikan. ( Jurnal Ruhama) vol. 01(1).hlm.64

- Syafika Zayyan. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Promosi dan Trend Glow Up Terhadap Minat Beli Produk Kecantikan. (Jurnal Manajemen) vol.13 (2).
- Tassia Saranta. (2020). Kontruksi Antar Pribadi Komunitas Share & Care dalam Memotivasi Diri Penderita Kanker di Rumah Sakit Murni Teguh Medan. Jurnal Ilmiah Komunikasi vol 5 no 2.
- Taufan A.M.Irfan. (2019). Analisis Naratif, Analisis Konten dan Analisis Semiotik. Research Gate.
- Taubah. (2020). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam. (Jurnal Muallim). 2 (1). hlm.57-65.
- Umrati Hengki. (2020). Analisis Data Kualitatif : Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan. Makasar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wijayanti Sri. (2022). Gambaran Penggunaan Tiktok Sebagai Media Edukasi Oleh Kementrian Republik Indonesia. E-proceeding core upj vol. 2.
- Yuniawati, Reni. (2015). Analisis Cerita Rakyat Pandeglang sebagai Media yang bernilai Budaya dalam Pembelajaran Apresiasi Sastra Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar.( Thesis Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Serang : Universitas Pendidikan Indonesia).
- Zidni Roby. (2022). Trend Sedekah Jahriyyah di Kalangan Selebgram ( Kajian Mukhtalif al-Hadith dalam Sahih al-Bukhari no Indeks 667 dan Sahih al-Muslim no.Indeks 1031) ( Skripsi Sarjana Ilmu Hadis, Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel).

Zuchdi Darmiyati. (2019). Analisis Konten Etnografi dan Grounded Theory dan Hermeneutika dalam Penelitian. Bumi Aksara : Jakarta timur.



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khanifah Auliana  
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 22 Februari 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Pendidikan : SMA  
Kebangsaan : Indonesia  
Alamat : Desa Samong RT 03 RW 02 Ulujami Pemalang  
HP : 085741731452  
Email : khanifahauliana22@gmail.com  
Pendidikan Formal :  
1. Tahun 2009-2014 : SDN 01 Samong  
2. Tahun 2014-2017 : MTS Walisongo Ulujami  
3. Tahun 2017-2020 : SMAN 01 Wiradesa

